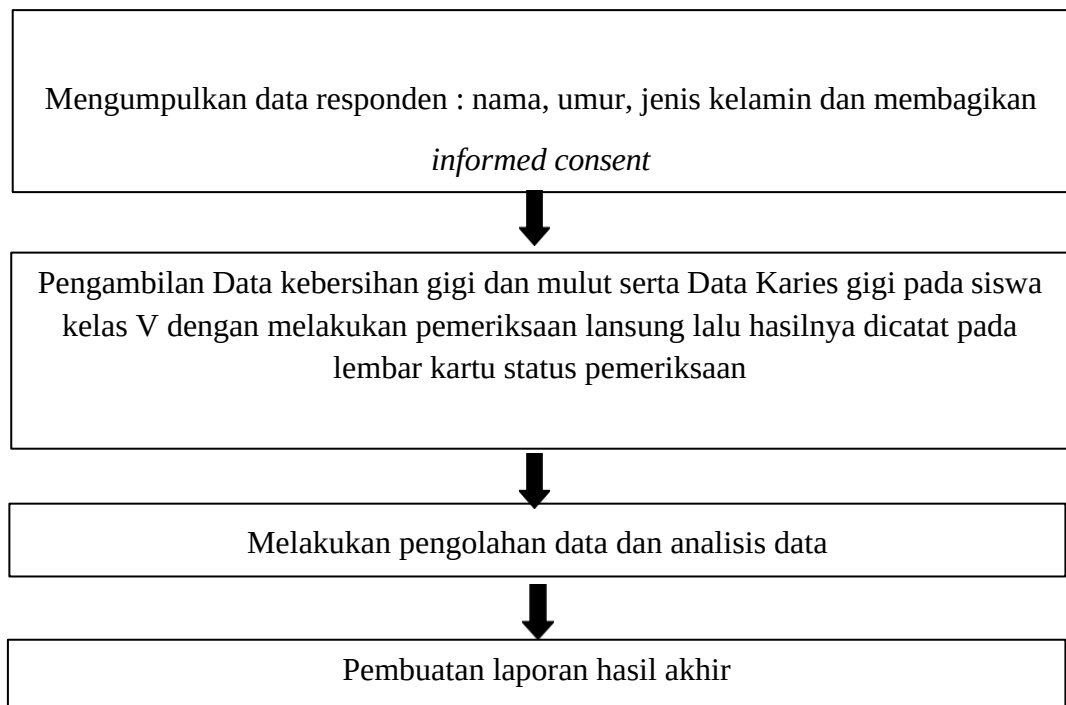


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Menurut Syahrizal (2023), penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan dengan objektif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena, atau kenyataan sosial yang terjadi.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur penelitian gambaran kebersihan gigi dan muut serta karies gigi permanen pada sisiwa kelas V SDN 7 Pedungan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 7 Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di bulan April tahun 2025.

D. Unit Analisis dan Responden

1. Unit analisis penelitian

Unit analisis penelitian ini adalah kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi permanen pada siswa kelas V SDN 7 Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar.

2. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 7 Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar yang berjumlah 62 siswa terdiri dari 31 siswa laki-laki dan 31 siswa perempuan.

3. Sampel penelitian

Penelitian ini tidak menggunakan sampel tetapi menggunakan total populasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden berupa hasil pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi permanen, sedangkan data sekunder adalah data tentang identitas responden yang diperoleh dari absensi berupa nama,

umur, jenis kelamin siswa kelas V SDN 7 Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar.

2. Teknik pengumpulan data

Peneliti melakukan pemeriksaan langsung terhadap siswa kelas V di SDN 7 Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar dengan mengoleskan disclosing solution pada gigi *indeks* responden, selanjutnya menghitung *OHI-S* sesuai dengan kriteria baik, sedang dan buruk. Kemudian melakukan pemeriksaan gigi responden yang memiliki karies, lalu hasil pemeriksaan dicatat ke dalam kartu status pemeriksaan.

F. Instrument Pengumpulan Data

Adapun Instrumen yang digunakan antara lain :

- a. Pemeriksaan *OHI-S* dan karies menggunakan *Diagnose set* sebanyak 62 set
- b. Pemeriksaan *OHI-S* juga menggunakan bahan *Disclosing Agent*
- c. Kartu Status untuk mencatat hasil pemeriksaan

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah ke program computer sebelum diolah data harus melewati beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. *Editing* (penyuntingan data) adalah memeriksa kembali data yang telah terkumpul dari kartu status hasil pemeriksaan.
- b. *Coding* (pemberian kode) adalah pemberian kode pada data dalam bentuk angka dan huruf, dalam hal ini untuk hasil pemeriksaan *OHI-S* pada gigi dengan kriteria baik diberi kode “1”, dengan kriteria sedang diberi kode “2”, dan dengan kriteria buruk diberi kode “3”. Untuk gigi yang karies diberi kode

“1”, untuk gigi yang sehat diberi kode “0”.

- c. *Entry* (memasukkan data) yaitu memasukkan data dalam komputer untuk dilakukan analisa data menggunakan excel.
- d. *Cleaning* (pembersihan data) yaitu mengecek Kembali data yang telah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan.
- e. *Tabulating* (penyusunan data) adalah kelanjutan dari pengkodean pada proses pengolahan, data yang telah diolah dengan pemberian kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dari penelitian ini dianalisis dengan analisis univariat yaitu rata-rata dan persentase.

- a. Frekuensi siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang dan buruk pada siswa kelas V SDN 7 Pedungan.

1) Frekuensi siswa kebersihan gigi dan mulut kriteria baik = $\sum$ jumlah siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik

2) Frekuensi siswa kebersihan gigi dan mulut kriteria sedang = $\sum$ jumlah siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang

3) Frekuensi siswa kebersihan gigi dan mulut kriteria buruk = $\sum$ jumlah siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk

- b. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada siswa:

$$= \frac{\sum \text{Jumlah nilai OHI-S}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}}$$

c. Frekuensi siswa yang terkena karies gigi permanen berdasarkan jenis kelamin

1) Frekuensi siswa laki-laki = $\sum$ Siswa laki-laki yang terkena karies

2) Frekuensi siswa perempuan = $\sum$ Siswa perempuan yang terkena karies

d. Rata-rata karies gigi permanen pada siswa

$$= \frac{\sum \text{gigi yang mengalami karies}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}}$$

e. Frekuensi siswa yang memiliki karies gigi permanen berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V SDN 7 Pedungan Tahun 2025

1) Frekuensi siswa yang memiliki karies gigi permanen dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik.

$\sum$ siswa memiliki *OHI-S* kriteria baik yang memiliki karies = $\sum$ jumlah siswa yang memiliki *OHI-S* kriteria baik yang memiliki karies

$\sum$ siswa memiliki *OHI-S* kriteria baik yang memiliki gigi sehat = $\sum$ jumlah siswa yang memiliki *OHI-S* kriteria baik yang memiliki gigi sehat

2) Frekuensi siswa yang memiliki karies gigi permanen dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria sedang.

$\sum$ siswa memiliki *OHI-S* kriteria sedang yang memiliki karies = $\sum$ jumlah siswa yang memiliki *OHI-S* kriteria sedang yang memiliki karies

$\sum$ siswa memiliki *OHI-S* kriteria sedang yang memiliki gigi sehat = $\sum$ jumlah siswa yang memiliki *OHI-S* kriteria sedang yang memiliki gigi sehat

3) Frekuensi siswa yang memiliki karies gigi permanen dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria buruk.

$\sum$ siswa memiliki *OHI-S* kriteria buruk yang memiliki karies = $\sum$ jumlah siswa yang memiliki *OHI-S* kriteria buruk yang memiliki karies

$\sum$ siswa memiliki *OHI-S* kriteria buruk yang memiliki gigi sehat = $\sum$ jumlah siswa yang memiliki *OHI-S* kriteria buruk yang memiliki gigi sehat

H. Etika Penelitian

Menurut Kemenkes RI (2021), merekomendasikan tiga prinsip etik umum penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian. Berikut ini etika dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyatakan hal sebagai berikut:

- a. Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) jika dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan.
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*).
- c. Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian.
- d. Prinsip *do no harm* (*non maleficent*) tidak merugikan yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya.